BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat 2017) pada bab ini akan di uraikan variable penelitian, rancanagn penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian menggunakan non eksperimen dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Cross sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. (Hidayat 2017) pengukuran dan pengamatan terhadap variable peran ptient supporter (PS) dan *self efficacy* pasien TB MDR.

3.2 Kerangka kerja

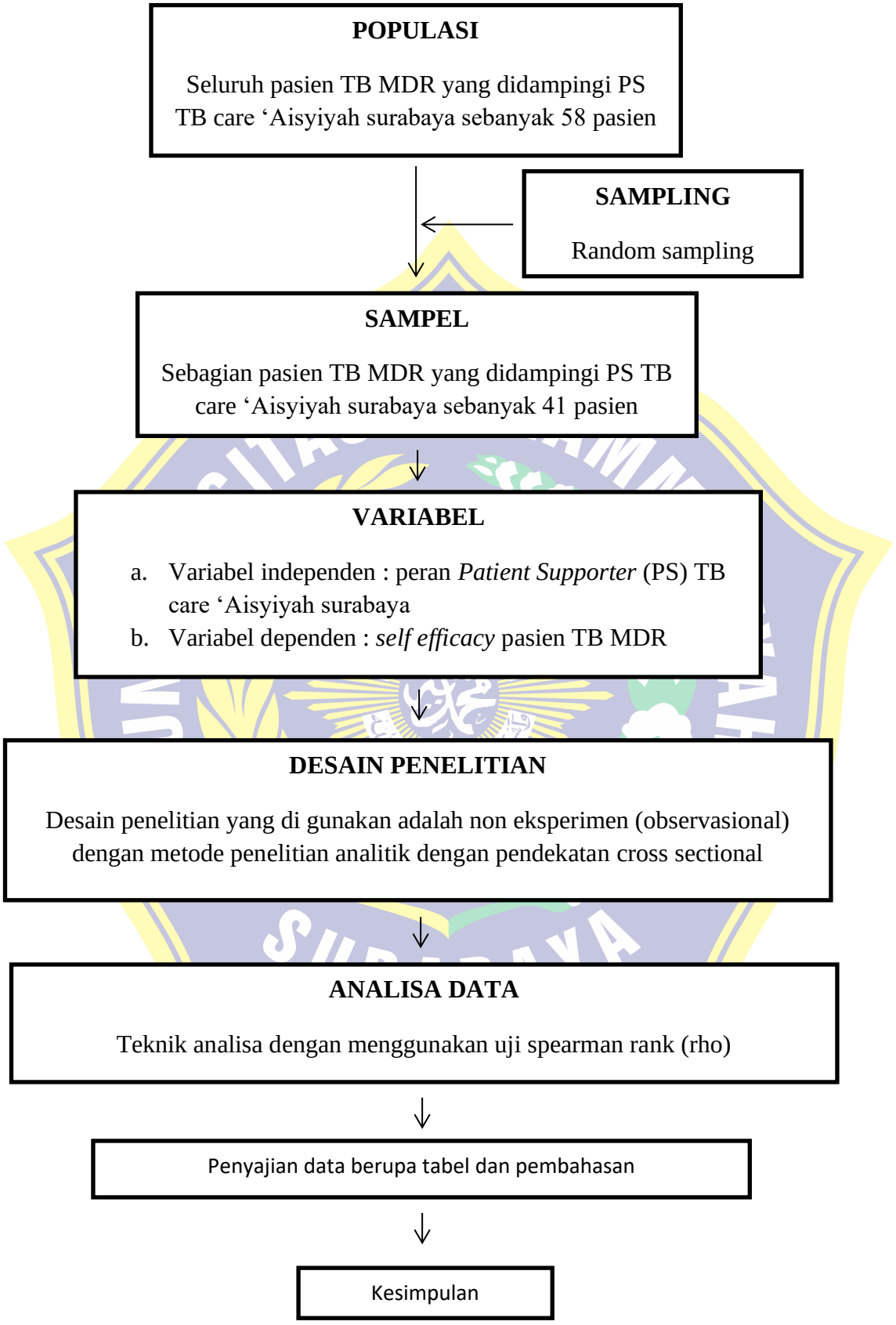

3.3 Populasi, sampel, sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan karakteristik subjek penelitian atau objek yang di teliti. Pada penelitian ini populasinya merupaka seluruh pasien TB MDR yang di damping oleh pasien supporter (PS) TB Care Aisyiyah Surabaya sebanyak 58 pasien .

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat 2017) dalam penelitian ini terdapat dua criteria sampel :

A. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat 2017) dalam penelitian ini kriteria inklusinya :

1. Bersedia menjadi responden dan mampu menggunakan HP android
2. Pasien TB MDR yang masih dalam pengobatan
3. Pasien TB MDR yang di damping oleh PS TB care ‘Aisyiyah kota Surabaya

B. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat 2017) dalam penelitian ini kriteria ekslusinya:

1. Pasien TB MDR yang di rawat inap

2. Pasien tidak meliliki HP android

C. Besar sampel

Besar sampel dapat di tentuka dengan rumus basuki (2006) dalam Hidayat (2017)

$$n = \frac{\mathrm{N}.Z^2.\sigma^2}{(\mathrm{N}-1).d^2 + z^2.\sigma^2}$$

$$n = \frac{58 \times 1{,}96^2 \times 3^2}{(58-1) \times 0{,}5^2 + 1{,}96^2 \times 3^2}$$

$$n = \frac{58 \times 3{,}8416 \times 9}{57 \times 0{,}25 + 3{,}8416 \times 9}$$

$$n = \frac{2.005{,}3152}{48{,}8244}$$

$$n = 41$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal

N : jumlah populasi

Z : harga kurva normal yang tergantung pada alpha

d : derajat ketepatan

σ : estimator proporsi estimasi

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 41 pasien

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang di gunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili ari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat 2017)

Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *radom sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setrata yang ada dalam anggota populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan lotre dengan *simple random samping* langkah- langkah sebagai berikut:

A. Peneliti menulis semua nama pasien yang merupakan populasi dari penelitian dan juga di berikan nomor
B. Setelah semua nama di tulis dan juga nomornya, peneliti menulis nomor pada kertas kecil-kecil sesuai dengan banyaknya nomer yang di miliki setiap pasien
C. Setelah itu kertas kecil- kecil yang memiliki nomor dilipat dengan ukuran yang sama dan dimasukkan kedalam satu wadah dan di aduk.
D. Setelah di aduk yang mana kertas sudah berbaur, peneliti mengambil secara acak kertas yang ada dalam wadah dan menulis nomor yang di dapat sebanyak sampel yang di butuhkan.

3.4 Identivikasi veriabel

3.4.1 Variabel independen

Variable independen merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya veriabeldependen (terikat) atau bias juga disebut dengan variable bebas yang man bebas dalam mempengaruhi variable lain (Hidayat 2017) pada penelitian ini variable independennya adalah peran *Patient Supporter* (PS) TB care Aisyiyah kota Surabaya

3.4.2 Variabel dependen

Variable dependen merupakan variable yang di pengeruhi atau menjadi akibat karena veriabel bebas, variable ini bergantung pada variable bebas terhadap perubahan (Hidayat 2017) pada penelitian ini variable dependenya adalah *self efficacy* pasien TB MDR

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati.

No	Variable penelitian	Definisi opersional	Indicator	instrumen	sekala	Penilaian
1	peran *Patient Supporter* (PS) TB care Aisyiyah kota Surabaya	Pelaksanaan tugas untuk memantau kerutinan pengobatan pasien TB MDR danjuga memberikan dukungan psikososial pada pasien, yang dinilai dari pesrpetif pasien	Indikator yang di ginakan adalah peran *Patient Supporter* 1. Mengawasi pasien TB agar menelan obat secara teratur 2. Memberi dorongan kepada pasien agar mau berobat teratur 3. Memberikan penyuluhan 4. Memberi motivasi kepada penderita dan memberika penyuluhan agar tidak	Kuisioner	Ordinal	**Jawaban :** 1. Selalu : 4 2. Sering : 3 3. Kadang-kadang : 2 4. Tidak pernah : 1 pada pertanyaan positif 1. Selalu : 1 2. Sering : 2 3. Kadang-kadang : 3 4. Tidak pernah 4 pada pertanyaan negatif **skor :** 1. pendampingan Baik : 27- 40 2. pendampingan Cukup baik :14-26 3. pendampinagan Buruk : 1-13

			terjadi kegagalan berobat			
2	*self efficacy* pasien TB MDR	perkiraan diri seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan dan mengatur tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencapi tujuan tertentu salah satunya keinginan untuk sembuh.	1. Kepercayaan diri 2. Keyakinan dalam mengatasi masalah 3. Keyakinana mencapai target 4. Keyakinan menumbuhkan motivasi	Kuisioner	Ordinal	**Jawaban :** 1. Sangat sangat setuju (ST) : 5 2. Cukup setuju (CS) : 4 3. Setuju (S) : 3 4. Tidak setuju (TS) : 2 5. Sangat tidak setuju (STS) : 1 pada pertanyaan positif 1. Sangat sangat setuju (ST) : 1 2. Cukup setuju (CS) : 2 3. Setuju (S) : 3 4. Tidak setuju (TS) : 4 5. Sangat tidak setuju (STS) : 5 pada pertanyaan negatif **Skor :** 1. *self efficacy* Baik : 33- 50 2. *self efficacy* Cukup baik :17-32 3. *self efficacy* kurang : 1-16,

3.6 Pengumpulan data dan analisa data

3.6.1 Instrumen

Instrument penelitian adalah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat 2017) pada penleitiana ini peneliti menggunakan kuesioner dengan menggunakan google form mengenai hubungan peran pasien supporter terhadap efikasi diri pasien.

A. Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan caramengkorelasikan masing masing skor item dengan skor ttal dari instrument yang ada./ pengujian uji dengan dua sisi dengan taraf signifikasi 0,05 memiliki kriteria pengujian yaitujika r hitung ≥r table (uji dua sisi dengan signifikasi 0,05) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikasi terhadap skor total dan dinyatakn valid, dan jika r hitung < r table (uji dua sisi dengan signifikasi 0,05) maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikasi terhadap skor total dan dinyatak tidak valid.

Variable	indikator	nilai		keterangan
		R hitung	R tabel	
Peran pasien supporter	X1.1	0,622	0,422	Valid
	X1.2	0,609	0,422	Valid
	X1.3	0,761	0,422	Valid
	X1.4	0,808	0,422	Valid
	X1.5	0,869	0,422	Valid
	X1.6	0,813	0,422	Valid
	X1.7	0,403	0,422	Valid

	X1.8	0,463	0,422	Valid
	X1.9	0,457	0,422	Valid
	X1.10	0,705	0,422	Valid
Efiksi diri pasien	X2.1	0,449	0,422	Valid
	X2.	0,437	0,422	Valid
	X2.3	0,508	0,422	Valid
	X2.4	O,552	0,422	Valid
	X2.5	0,602	0,422	Valid
	X2.6	0,673	0,422	Valid
	X2.7	0,637	0,422	Valid
	X2.8	0,666	0,422	Valid
	X2.9	0,685	0,422	Valid
	X2.10	0,778	0,422	Valid

B. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas periu dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur dapat di gunakan atau tidak dapat di gunakan sebagai instrument penelitian.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

C. Data demografi

Kuesioner ini terkait dengan identitas responden berupa data demografi yang terdidri dari nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

D. Kuesioner ada hubungan peran *Patient Supporter* (PS) dengan *self efficacy* pasien TB MDR dalam keberhasilan pengobatan

Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup berdasarkan literatur yang ada dan dikembangkan sendiri oleh peneliti, dengan 15 pertanyaan kemudian di kategorikan dengan 4: Sering, 3: Kadang-kadang, 2: Tidak pernah, 1 pada pertanyaan positif dan di kategorikan dengan 1: Sering, 2: Kadang-kadang, 3: Tidak pernah 4 pada pertanyaan negatif. Dalam penelitian ini yang di gunakan dalam variable independen yakni peran *Patient Supporter* (PS) disesuaikan dalam parameter pada definisi operasional. Pada kuesioner peran *Patient Supporter* (PS) yang di sesuaikan dengan parameter terdapat 15 pertanyaan dengan rincian pertanyaan:

a. Pertanyaan nomor 4, 8 (sesuai dengan indicator no 1)
b. Pertanyaan nomor 3, 9,10 (sesuai dengan indicator no 2)
c. Pertanyaan nomor 1,2, 7 (sesuai dengan indicator no 3)
d. Pertanyaan nomor 5, 6 (sesuai dengan indicator no 4)

Dalam variable dependen yakni *self efficacy* pasien TB MDR terdapat 9 pertanyaan dengan rincian pertanyaan

a. Pertanyaan nomor 4,7, 5 (sesuai dengan indicator no 1)
b. Pertanyaan nomor 2, 9 (sesuai dengan indicator no 2)
c. Pertanyaan nomor 1, 6 (sesuai dengan indicator no 3)
d. Pertanyaan nomor 3, 8,10 (sesuai dengan indicator no 4)

3.6.2 lokasi dan waktu penelitian

Penelitian di lakukan di rumah masing- masing responden pada tanggal 27sampai 31 januari 2021. Pengisian kuesioner dengan google form dilakukan di rumah masing masing pasien karena saat ini sedang masa diera pandemic Covid 19, Untuk waktu penelitiannya setelah selesai penyusunan proposal hingga penyusunan akhir laporan penelitian.
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeP2AGg2fMMsUTCcRat0Ir3jYi8a5O6jxua-pMiAlbm5knsag/viewform

3.6.3 prosedur pengumpulan data

prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

A. Meminta surat pengantar perijinan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 24 desember 2021 dan mendapatkan surat pengantar pada tanggal 28 desember 2021.
B. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Universitas, dilanjutkan dengan mengurus perijinan ke Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) kota

Surabaya pada tanggal 28 desember 2021 dan mendapatkan surat ijin pad tanggal 31 desember 2021.

C. Setelah mendapatkan ijin dari Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) kota Surabaya dilanjutkan koordinasi dengan koordinator TB Care Aisyiyah kota Surabaya untuk melakukan penelitian dan menentukan waktu penelitian di lakukan.

D. Pengambilan data dilakukan secara online dengan mengisi kuesioner menggunakan google form. Sebelum mengisi kuesioner responden yang setuju untuk dijadikan sampel di infokan jika ada pernyataan dari kuesioner yang kurang di mengerti bisa di tanyakan dan dipersilahkan untuk mengisi kuesioner.

3.6.4 Tehnik analisis data dan pengolahan data

Tehnik analisa data merupakan cara mengola data agar dapat disimpulak atau diinterprestasikan menjadi informasi (Hidayat 2017). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

A. Pengolahan data

1. *Editing*

   Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau di kumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat 2017)

2. *Coding*

Coding adalah klasifikasi jawaban dengan memberikan kode tertentu sesuai dengan kelompoknya. Setelah semua kuesioner di edik atau di sunting, selanjutnya di lakukan peng “kodean” atau “coding”. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat 2017)

Untuk mempermudah perhitungan maka jawaban yang berbentuk huruf di ubah dengan bentuk angka, peneliti memberikan kode pada setiap kategori.

Peran pasien supporter :

Pada pertanyaan positif

Pilihan jawaban selalu : 4

Pilihan jawaban sering : 3

Pilihan jawaban kadang-kadang : 2

Pilihan jawaban tidak pernah : 1

Pada pertanyaan negative

Pilihan jawaban selalu : 1

Pilihan jawaban sering : 2

Pilihan jawaban kadang-kadang : 3

Pilihan jawaban tidak pernah 4

Self efficacy

Pada pertanyaan positif

Pilihan jawaban sangat sangat setuju (ST) : 5

Pilihan jawaban cukup setuju (CS) : 4

Pilihan jawaban setuju (S): 3

Pilihan jawaban tidak setuju (TS): 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Pada pertanyaan negative

Pilihan jawaban sangat sangat setuju (ST) : 2

Pilihan jawaban cukup setuju (CS) : 2

Pilihan jawaban setuju (S): 3

Pilihan jawaban tidak setuju (TS): 4

Sangat tidak setuju (STS) : 5

3. Skoring

Merupakan pemberian skor dari data yang sudah terkumpul. Data yang telah di kumpulkan dimasukkan kedalam master table sesuai dengan sifat- sifat yang di miliki, dengan menggunakan skala ordinal, kemudian data di analisis secara statistic dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank (Rho) data dari setiap responden yang dalam bentuk kode dimasukkan dalam program SPSS. Adapun langkah- langkah penentuan penelitian dan skoringnya sebagai berikut :

peran *Patient Supporter* (PS)

Skor	Nilai
Baik : 1	> 26
Cukup baik : 2	13 – 26
Buruk : 3	< 13

self efficacy

Skor	Nilai
Baik : 1	> 33
Cukup baik : 2	17– 32
Rendah : 3	< 16

4. Data entri

   Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah di kumpulkan kedalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat 2017)

5. Melakukan tehnik analisis

B. Analisa data

Data yang telah di kumpulkan akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tersebut, dan dilakukan uji menggunakan uji Korelasi Spearman Rank (Rho) dengan SPSS 16.0 untuk mengukur tingkat eratnya hubungan atara dua variabel yang berskala ordinal.

3.7 Etik penelitian

1. *Informd consent*
2. persetujuan yang diberikan oleh individu untuk menjadi responden sebelum dilakukannya penelitian. pada penelitian ini *Informd consent* tertera diawal pada googe form yang diberikan kepada responden untuk mengisi kueioner.
3. *Anonymity* (Tanpa nama)

   Merupakan jaminan bahwa dalam pegumpulan data dan penyajian dari hasil penelitian tidak menggunakan nama responden dan diganti dengan menggunakan kode
4. *Convidentialty* (kerahasiaan)

   Kerahasiaan merupakan maslah etika, jaminan kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanna oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset.
5. *Beneficence dan non maleficence*

   Memberikan manfaat dari hsil penelitian.
6. Keadilan (*justic*)

data yang sudah di belikan oleh subjek harus dirahasiakan tanpa nama (*Anonimity*) dan peliti hanya memberikan kode pada data tersebut. Dan juga data Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada saat penelitian berlangsung peneliti berusaha menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini